

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH TABUNGAN PROGRAM NASABAH DI PT. BPR PARASARI KABUPATEN BADUNG

I NYOMAN WIDHYA ASTAWA
I WAYAN SUARBAWA
I MADE GITRA ARYAWAN
Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan

ABSTRAK

Bank Perkreditan Rakyat didirikan untuk membantu mengembangkan golongan usaha kecil serta melayani kebutuhan perbankan ekonomi lemah yang belum terjangkau bank umum. Selain itu BPR didirikan untuk membebaskan masyarakat dari rentenir. BPR mempunyai potensi besar dalam usaha memberdayakan ekonomi rakyat dan pemulihan ekonomi nasional. Oleh karena itu BPR masih diperlukan meskipun sudah ada bank umum yang lingkungannya lebih besar dan luas.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui pengaruh tingkat suku bunga dan biaya promosi secara parsial terhadap jumlah tabungan program nasabah di PT. BPR PARASARI, 2) mengetahui pengaruh tingkat suku bunga dan biaya promosi secara bersama-sama terhadap jumlah tabungan program nasabah di PT. BPR PARASARI. Metode pengumpulan data dilakukan melalui penelitian pustaka dan data sekunder. Analisis data dilakukan dengan metode regresi linear berganda. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh hasil : 1) tingkat suku bunga berpengaruh tidak nyata secara parsial terhadap jumlah tabungan program nasabah di PT. BPR PARASARI, 2). biaya promosi berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap jumlah tabungan program nasabah di PT. BPR PARASARI.

Hasil estimasi pada model menunjukkan nilai F hitung sebesar 25,978 dengan nilai F tabel sebesar 4,74 maka F hitung lebih besar dari F tabel ($25,978 > 4,74$). Nilai signifikan adalah 0,001 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Artinya bahwa variabel-variabel bebas yaitu tingkat suku bunga dan biaya promosi berpengaruh nyata terhadap variabel terikat yaitu jumlah tabungan program nasabah di PT. BPR PARASARI Kabupaten Badung.

Kata kunci : Tingkat suku bunga, biaya promosi dan jumlah tabungan program

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut UU No 7 tahun 1992 tentang perbankan, yang telah di ubah dengan UU no.10 tahun 1998 pengaturan jenis bank hanya dilihat dari fungsinya saja. Bank umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan atau yang dapat dipersamakan dengan itu. Dari perbedaan fungsi tersebut, terlihat bahwa BPR memiliki fungsi yang lebih sederhana dibandingkan dengan bank umum. Sebagaimana dijelaskan dalam surat keputusan Direktur Bank Indonesia No 32/35/KEP/DIR tahun 1999,

bahwa untuk mendorong terciptanya perbankan nasional yang tangguh dan efisien diperlukan BPR yang mampu memberikan pelayanan bagi masyarakat golongan ekonomi lemah dan pedagang atau pengusaha kecil baik di pedesaan maupun di perkotaan (Bank Indonesia, 1999).

Bagi pemerintah, peranan BPR diperlukan karena pemerintah sedang dalam taraf mendidik masyarakat di pedesaan agar akselerasi pembangunan desa bisa dipercepat sehingga desa akan dapat menjadi landasan yang kokoh bagi ekonomi Indonesia. Perkembangan BPR di Indonesia tidak lepas dari kebijakan yang dikeluarkan pemerintah di bidang keuangan moneter, dalam rangka mengusahakan kesinambungan dan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang

cukup tinggi serta perluasan tenaga kerja. Dengan dikeluarkannya paket kebijaksanaan 27 oktober 1998 (Pakto 88) memberikan angin segar bagi pertumbuhan dan perkembangan perbankan nasional. Ciri utama kebijakan ini adalah peningkatan penggerakan dana dari pihak ketiga (masyarakat).

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Parasari merupakan salah satu BPR yang ada di Desa Lukluk Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung, mencoba untuk mengayomi keinginan masyarakat tersebut dengan menciptakan berbagai produk bank yang baik agar masyarakat lebih tertarik untuk menjadi nasabah, baik sebagai penyimpan dana maupun sebagai peminjam dana.

Usaha untuk membantu memperkenalkan dan merebut nasabah dalam situasi persaingan yang semakin pesat diantaranya adalah dengan melaksanakan kegiatan promosi. Kegiatan Promosi menempati peringkat yang sangat penting dalam usaha untuk memperkenalkan produk. Menurut pakar pemasaran yaitu Boone dan Kurtz Promosi dapat diartikan segala sesuatu yang dilakukan oleh Penjual untuk memperkenalkan produknya kepada calon konsumen dan membujuk mereka agar melakukan suatu pembelian secara berulang-ulang.

Usaha Lainnya untuk merebut nasabah dalam situasi persaingan yang semakin pesat diantaranya adalah tingkat suku bunga. Menurut pendapat Melayu Hasibuan, bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya, Penentuan tingkat suku bunga, untuk setiap jenis Bank berbeda-beda. Perbedaan ini muncul karena beberapa faktor yang berbeda mungkin disebabkan oleh kecakupan jaminan, sangat pekanya Bank sektor ekonomi terhadap persaingan potensial perusahaan, kecakupan aspek financial dan juga sumber daya yang ada.

Selain faktor promosi dan tingkat suku bunga, usaha lainnya untuk merebut nasabah dalam situasi persaingan yang semakin pesat diantaranya adalah pelayanan. Pelayanan dapat diartikan setiap kegiatan atau manfaat yang dapat diberikan suatu pihak kepada pihak

lainnya yang pada dasarnya tidak terwujud dan tidak pula berakibat pemilikan sesuatu dan produksinya dapat dikaitkan dengan suatu produk fisik (Kotler,2000).

Berdasarkan latar belakang dari rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga dan biaya promosi secara parsial terhadap jumlah tabungan program nasabah di PT. BPR Parasari Kabupaten Badung.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga dan biaya promosi secara simultan atau bersama-sama terhadap jumlah tabungan program nasabah di PT. BPR Parasari Kabupaten Badung.

METODE PENELITIAN

Lokas Penelitian

Penelitian dilakukan di PT.BPR PARASARI di Desa Lukluk Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Dalam penelitian ini menggunakan data yang telah tersedia yaitu, tingkat suku bunga, biaya promosi, dan jumlah simpanan nasabah periode tahun 2009–2018.

Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang terkumpul sesuai konsep pemikiran awal maka akan dilanjutkan dengan proses analisis. Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan statistic yaitu:

1. Regresi linier berganda.
Analisis ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh tingkat bunga dan biaya promosi terhadap jumlah tabungan program nasabah di PT. BPR PARASARI. Perhitungan dapat dicari dengan rumus (Natawirawan, 2002) :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i \dots \dots \dots (1)$$

2. Uji t
Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas lain dianggap konstan. Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel

bebas secara parsial terhadap variabel terikat, dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas. Pada pengujian hipotesis, nilai t-hitung harus dibandingkan dengan t-tabel pada derajat keyakinan tertentu. Nilai t-hitung diperoleh dengan formulasi (Menurut Sujana, 1999) :

$$t_i = \frac{\beta_i}{Se(\beta_i)} \dots\dots\dots(2)$$

3. Uji F

Uji F yaitu dipergunakan untuk pengujian variabel-variabel bebas secara serempak atau simultan terhadap variabel terikat yang terdapat dalam model. Menurut Gujarati (1998), nilai F dapat diperoleh dengan menggunakan formulasi sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (N - k)} \dots\dots\dots(3)$$

4. Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) nilai yang digunakan untuk mengetahui proporsi variasi total variabel terikat yang dijelaskan variabel bebasnya secara bersama-sama. Nilai koefisien determinasi dihitung dengan rumus (Wirawan, 2002) adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{a.\Sigma Y + b_1 + \Sigma X_1 Y + b_2 \Sigma X_2 Y - nY^2}{\Sigma Y^2 - nY^2} \dots\dots\dots(4)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linier berganda

Analisis ini diolah dengan menggunakan program komputer *Statistic Package For Social Science* (SPSS). Adapun rangkuman dari hasil pengolahan data tersebut terlihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 1 Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda Metode *Full Regression*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,882	5,035		1,764	,121
Suku Bunga (X_1)	,017	,008	,474	2,223	,062
Tabungan Program (X_2)	6,350	2,613	,518	2,430	,045

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 1 di atas, maka diperoleh persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 8,882 + 0,017 X_1 + 6,350 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linear di atas, maka dapat dijelaskan koefisien regresinya masing-masing sebagai berikut :

1. Konstanta atau *intercept* (b_0) diperoleh sebesar 8,882 artinya rata-rata jumlah tabungan program nasabah di PT. BPR PARASARI Kabupaten Badung adalah 8,882 juta rupiah dengan asumsi variabel suku bunga (X_1) dan biaya promosi (X_2) sama dengan nol.
2. Koefisien regresi (b_1) untuk variabel tingkat suku bunga (X_1), diperoleh sebesar 0,017

(bertanda positif), artinya apabila suku bunga naik 1 persen, maka jumlah tabungan program di PT. BPR PARASARI Kabupaten Badung akan meningkat sebesar Rp 0,017 dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

3. Koefisien regresi (b_2) untuk variabel biaya promosi (X_2), diperoleh sebesar 6,350 (bertanda positif), berarti bahwa peningkatan atas biaya promosi sebanyak satu juta rupiah akan meningkatkan jumlah tabungan program nasabah di PT. BPR PARASARI sebesar 6,350 rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji hipotesis pertama (Uji t)

Uji hipotesis secara parsial atau uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dengan pengujian secara parsial akan diuji pengaruh nyata tidaknya variabel tingkat suku bunga dan biaya promosi terhadap jumlah tabungan program nasabah di Kabupaten Badung.

1. Pengaruh tingkat suku bunga (X_1) secara parsial terhadap jumlah tabungan program nasabah di PT. BPR PARASARI Kabupaten Badung (Y).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa t hitung lebih besar dari t tabel atau 2,223 lebih besar daripada 1,895 atau signifikansi 0,062 lebih besar daripada 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak ini berarti tingkat suku bunga berpengaruh tidak nyata terhadap tabungan program nasabah di PT. BPR PARASARI Kabupaten Badung.

2. Analisis pengujian jumlah biaya promosi (X_2) terhadap tabungan program nasabah di PT. BPR PARASARI di Kabupaten Badung (Y).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa t hitung lebih besar dari t tabel atau 2,430 lebih besar daripada 1,895 atau signifikansi 0,045 lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima ini berarti biaya promosi berpengaruh nyata terhadap jumlah tabungan program nasabah di PT. BPR PARASARI Kabupaten Badung.

Uji hipotesis kedua (Uji F)

Uji secara bersama-sama antara tingkat suku bunga (X_1) dan biaya promosi (X_2) terhadap jumlah tabungan program nasabah di PT. BPR PARASARI Kabupaten Badung (Y). Dalam perhitungan menggunakan program SPSS didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 2 Model Summary

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,939 ^a	,881	,98943365,28293	,881	25,978	2	7	,001	

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F hitung lebih besar daripada t tabel atau 25,978 lebih besar dari 4,74 ($25,978 > 4,74$) atau signifikansinya lebih kecil dari 5 % atau $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima berarti tingkat suku bunga dan biaya promosi berpengaruh nyata secara bersama-sama terhadap jumlah tabungan program nasabah di PT. BPR PARASARI Kabupaten Badung.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dilakukan untuk mengetahui ketepatan tingkat suku bunga dan biaya promosi yang digunakan dalam penelitian dinyatakan dalam berapa persen variasi dari variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independen (X) yang termasuk dalam model. Model yang dianggap baik apabila

koefisien determinasi (R^2) sama dengan 1 (satu) atau mendekati 1 (satu).

Hasil analisis menunjukkan bahwa $R^2 = 0,881$ memiliki arti bahwa 88,1 persen variasi jumlah tabungan program nasabah dapat dijelaskan oleh variasi variabel tingkat suku bunga dan biaya promosi sedangkan sisanya 11,9 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa uji hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini dengan menyatakan bahwa variabel tingkat suku bunga dan biaya promosi secara serempak atau simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jumlah tabungan program nasabah pada PT. BPR PARASARI di Kabupaten Badung terbukti.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat suku bunga berpengaruh tidak nyata secara parsial terhadap jumlah tabungan program nasabah di PT. BPR PARASARI Kabupaten Badung
2. Biaya promosi berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap jumlah tabungan program nasabah di PT. BPR PARASARI Kabupaten Badung
3. Tingkat suku bunga dan biaya promosi secara bersama-sama atau simultan berpengaruh nyata terhadap jumlah tabungan program nasabah di PT. BPR PARASARI Kabupaten Badung

Saran

Hasil pembahasan analisis, tingkat suku bunga dan biaya promosi membuktikan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap jumlah tabungan program nasabah di PT BPR PARASARI Kabupaten Badung. Dari hal tersebut dapat disarankan agar memperhatikan beberapa aspek seperti :

1. Disarankan agar pihak perbankan mampu memberikan suku bunga tabungan program yang lebih tinggi, tanpa merugikan pihak bank itu sendiri, maka dana masyarakat yang disimpan di bank dalam bentuk tabungan program tiap tahunnya akan terus meningkat, sehingga dapat memacu pertumbuhan perekonomian khususnya di Kabupaten Badung kearah yang positif.
2. Disarankan agar pihak perbankan khususnya PT. BPR PARASARI mampu menemukan inovasi-inovasi dan kreatif dalam menciptakan produk-produk baru yang akan dijual ke masyarakat agar masyarakat tertarik untuk menyimpan dananya di Bank dengan cara aktif melakukan promosi.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel yang lebih lengkap dan bervariasi dengan menambah variabel *independen* lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam, 2007, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS Cetak keEmpat*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hasibuan, Malayu SP, 2004, *Dasar-dasar Perbankan*, PT. Bumi Aksara.
- Kasmir, 2002, *Dasar-dasar Perbankan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2007. "Dasar-dasar Perbankan". Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Komaruddin, 1995, *Ensiklopedia Manajemen*, Pustaka Jaya, Jakarta.
- Kotler, Philip, 2002, *Manajemen Pemasaran*, Edisi Millenium, Perbalindo, Jakarta.
- 2004, *Dasar-dasar Pemasaran*, PT. indeks, Jakarta.
- 2000, *Manajemen Pemasaran, Jilid Satu*, Edisi Milinium, PT. Salemba Empat Jakarta.
- Lupiyoadi, Rambat, 2006, *Manajemen Pemasaran Jasa*, Salemba Empat, Jakarta
- Rangkuti, Freddy, 2002, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Winardi, 1999, *Promosi dan Reklame*, Mandar Maju, Bandung.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Makro Ekonomi Modern*. Edisi Pertama. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Todaro, Michael P., dan Stephen C. Smith. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang Republik Indonesia. *Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) No 20 Tahun 2008*. Jakarta.